

EVALUASI PENGGUNAAN VMS (VESSEL MONITORING SYSTEM) PADA KAPAL PERIKANAN DI KABUPATEN CILACAP

**VMS (vessel monitoring system) Utilization Evaluation on Fishery Vessel in
Cilacap Regency**

Hedhi Sugrito Kuncoro¹⁾, Dina Mayasari²⁾, Azis Nur Bambang³⁾, dan Asriyanto³⁾

¹⁾Alumni PSP Perikanan Universitas Diponegoro (hedhi.s.kunc@plasa.com); ²⁾Mahasiswa Pascasarjana PS Teknologi Kelautan (TKL) IPB (maya kindlvgirl@yahoo.com); ³⁾ Staf Pengajar PS Pemanfaatan Sumber Daya Perikanan UNDIP

ABSTRACT

The purpose of this research is to identify the utilization on fishery vessel in Cilacap, analyze and evaluate the VMS utilization from technical, institutional, and economic aspect. The research method was sun-ev with field observation and interview. The data which were collected were primary and secondary data and the data have been analyzed quantitatively (descriptively) and quantitatively. From the result, VMS utilization in Cilacap has been occurring since October 4th 2003. Transmitter distribution for Cilacap was 21 units and from that amount, 10 units have been discharged until 2003 and 11 units have been discharged in fiscal year 2004. With the result that vessels which have been using VMS are 21 units. Controlling on VMS utilization on vessels in Cilacap is being done by Fishery Supervision and works together with Indonesia N A IT, Indonesia Air Force, Harbortw Administration Tanjung Intan Cilacap, Indonesia All Fisherman Association (HNSI) Cilacap branch and Cilacap Fishery and Marine Department. Until now, VMS assembling is still facing lots of barriers, technical and non-technical as well. Socialization is needed periodically and also fisherman has to be active in improve the VMS utilization.

Keywords. Fishery Vessel, VMS, Technical aspect, Institutional Aspect, and Economic Aspect. Cilacap

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi, menganalisis dan mengevaluasi penggunaan VMS di Cilacap dari aspek teknis, aspek kelembagaan dan aspek ekonomi. Metode yang digunakan adalah metode survei dengan melakukan pengamatan langsung di lapangan dan wawancara. Data yang dikumpulkan berupa data primer dan sekunder. Dari hasil penelitian, penggunaan VMS di Cilacap berlaku sejak tanggal 4 Oktober 2003. Pendistribusian transmitter untuk Cilacap sejumlah 21 unit, dari jumlah tersebut, sebanyak 10 transmitter telah terpasang pada tahun 2003, selebihnya sebanyak 11 unit terpasang pada tahun anggaran 2004 sehingga jumlah kapal yang telah menggunakan VMS sebanyak 21 kapal. Lingkup pekerjaan pengawasan kapal dengan menggunakan VMS yang ada di Cilacap dilaksanakan oleh Pengawas Perikanan dan kerjasamanya lintas sektoral dengan beberapa instansi meliputi: TNI AU, TNI AL, Administrasi Pelabuhan Tanjung Intan Cilacap, Himpunan Nelayan Seluruh Indonesia (HNSI) Cabang Cilacap dan Dinas Perikanan dan Kelautan Cilacap. Pelaksanaan pemasangan VMS di Cilacap sampai saat ini masih mengalami kendala, baik teknis maupun non teknis. Perlu adanya sosialisasi secara periodik oleh petugas, adanya peran aktif dari nelayan.

Kata kunci: Kapal Perikanan, VMS, Aspek Teknis, Aspek Kelembagaan, Aspek Ekonomi. Cilacap